

ABSTRACT

EXPERIENCE OF ASSISTING HEALTH CADRES AND STIGMA IN PEOPLE
WITH MENTAL DISORDERS IN THE WORK AREA OF THE WATES
HEALTH CENTER

BY : Yoga Chandra Utama

ABSTRACT

Assistance for People with Mental Disorders (ODGJ) in the community is an effort to support treatment, condition monitoring, meeting the needs of patients, and social acceptance. In its implementation, health cadres face various problems of patients, families, and communities, including stigma against ODGJ. This study aims to explore the experiences of health cadres in providing assistance to ODGJ and stigma against ODGJ in the working area of the Wates Health Center, Mojokerto City. This study uses a qualitative approach with 10 health cadres from 26 health cadres who meet the inclusion criteria as participants selected by *purposive sampling*. Data were collected through *in-depth interviews* supported by observation and documentation, then analyzed thematically based on the similarity of meaning from the participants' experiences. The results of the study show that several themes were found. In domain 1, 3 themes were found, namely Cadre involvement in assisting ODGJ, Cadre obstacles in assisting ODGJ, Different treatment of ODGJ, in domain 2 2 themes were found, namely Factors that form stigma in ODGJ, Efforts of cadres to provide understanding to the community. Mentoring includes monitoring patient conditions, helping to obtain health services, providing support and education, and coordination with health workers. Mental health education, communication, monitoring, and coordination with health workers are needed to reduce stigma, increase social acceptance, and support the sustainability of ODGJ treatment.

Keywords: Cadre Mentoring Experience, Stigma, ODGJ.

ABSTRAK

PENGALAMAN PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN DAN STIGMA PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATES

OLEH : Yoga Chandra

ABSTRAK

Pendampingan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di masyarakat merupakan upaya untuk mendukung pengobatan, pemantauan kondisi, pemenuhan kebutuhan, dan penerimaan sosial pasien. Dalam pelaksanaannya, kader kesehatan menghadapi berbagai permasalahan pasien, keluarga, dan masyarakat, termasuk stigma terhadap ODGJ. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengalaman kader kesehatan dalam melakukan pendampingan ODGJ serta stigma terhadap ODGJ di wilayah kerja Puskesmas Wates Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan 10 kader Kesehatan dari 26 kader Kesehatan yang memenuhi kriteria inklusi sebagai partisipan yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang didukung observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik berdasarkan kesamaan makna dari pengalaman partisipan. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan beberapa tema. Pada domain 1 ditemukan 3 tema yaitu Keterlibatan kader dalam mendampingi ODGJ, Kendala kader dalam mendampingi ODGJ, Perlakuan yang berbeda terhadap ODGJ, pada domain 2 ditemukan 2 tema yaitu Faktor yang membentuk stigma pada ODGJ, Upaya kader memberikan pemahaman pada masyarakat. pendampingan meliputi pemantauan kondisi pasien, membantu memperoleh pelayanan kesehatan, pemberian dukungan dan edukasi, serta koordinasi dengan petugas kesehatan. Edukasi kesehatan jiwa, komunikasi, pemantauan, dan koordinasi dengan petugas kesehatan diperlukan untuk mengurangi stigma, meningkatkan penerimaan sosial, dan mendukung keberlangsungan pengobatan ODGJ.

Kata kunci: Pengalaman Pendampingan Kader, Stigma, ODGJ.